

**PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA DI SMP NEGERI 11 BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Study
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

OLEH :

RAMADANI

NPM : 1702060010



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 12 Februari 2022, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

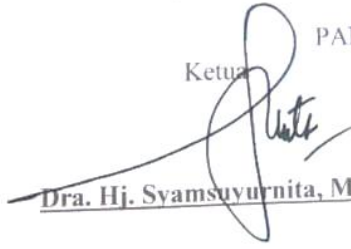
Nama : Ramadani
NPM : 1702060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 11 Binjai

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

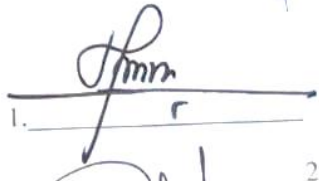
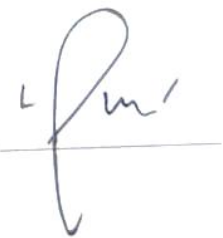


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Lahmuddin, SH, M.Hum
2. Burhanuddin, M.Ag
3. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si


1. _____

2. _____

3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramadani
NPM : 1702060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 11 Binjai

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Ramadani, NPM, 1702060010 Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 11 Binjai, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana cara Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui mata pelajaran PPKn, dikarenakan para siswa-siswi di SMP Negeri 11 Binjai masih banyak siswa yang kurang akan disiplin disekolah. Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah SMP Negeri 11 Binjai. Teknik dalam penelitian ini menggunakan cara kualitatif yaitu menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan sekolah SMP Negeri 11 Binjai. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Binjai sudah cukup baik dilakukan.

Kata Kunci : Peran Guru PPKn, dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya penulis tidak lupa pula peneliti mengucapkan Sholawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalah-Nya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Srata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul Peneliti yaitu: **“PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH SMP NEGERI 11 BINJAI”**

1. Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah tersedia membantu, motivasi, membimbing, dan mengarahkan selama

penyusunan Skripsil Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya terutama kepada yang Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta saya Bapak **Suwarso** dan Ibu saya **Sumiati** yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta semangat yang luar biasa dan mendidik, mendukung penelitian Skripsi ini dari segi moral maupun moril dan memberikan kasi sayangnya yang luar biasa kepada penulis, kemudian kepada:

1. **Prof Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dr. Hj. Syamsurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memeberikan kelancaran layanan dalam urusan akademik.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Ryan Taufika, M.Pd**, Selaku Ketua Program Studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Lahmuddin. SH., M.Hum** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelsaikan Skripsi ini.
6. **Ibu Khairani, M.Pd** selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Binjai, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 11 Binjai.

7. Kepada Abang dan Adik saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat baik kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya yang tersayang khususnya Reza, Gestina Selviani, Kasma Ulfa, sekar rahayu, dan yola oktavia fahira yang saling support dan membantu untuk sama sama menyelesaikan Skripsi ini.
9. Terimakasih Kepada Squad PPKn'17 yang saling mendukung, menerima keluh kesah bersama dan saling memotivasi untuk tamat bersama.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2021

Penulis

RAMADANI

NPM: 1702060010

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Peran Guru	9
a. Pengertian Peran Guru	9
b. Peran dan Fungsi Guru	10

c. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	12
d. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	14
2. Kedisiplinan Siswa.....	15
a. Pengertian Kedisiplinan	15
b. Tujuan disiplin.....	16
c. Perlunya disiplin	16
d. Fungsi disiplin	17
e. Peran guru Pkn dalam kedisiplinan siswa.....	19
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Instrumen Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Umum	39
a. Profil Sekolah.....	39
b. Visi Sekolah	39
c. Misi Sekolah.....	39
d. Data Jumlah Siswa dan Jumlah Kelas	40
e. Kegiatan Ekstrakurikuler	41
f. Fasilitas Sekolah.....	42
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
a. Peran Guru PPKN Meningkatkan Kedisiplinan Siswa	42
b. Kendala yang dihadapi guru PPKN dalam disiplin siswa.....	48
c. Upaya Mengatasi Kendala dalam disiplin siswa	50
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 2 Jumlah Siswa	40
Tabel 3 Jumlah Kelas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

From K-1

From K-2

From K-3

Pengesahan Proposal

Berita Acara Bimbingan Proposal

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Pernyataan

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Pengesahan Skripsi

Surat Permohonan Ujian Skripsi

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam rangka perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan manusia dalam menghadapi suatu masa depan yang dimana pertumbuhan dan perkembangannya baik itu jasmani maupun rohani secara terus menerus dalam suatu usaha menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat dan mengikuti perkembangan jaman. Guru adalah ujung tombak dalam suatu proses pendidikan. Oleh sebab itu, bahwa guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan penyelenggaraan di program pendidikan.

Demi melaksanakan tujuan pendidikan nasional tersebut maka pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 (UU Sisdiknas) menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan dapat membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk supaya berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab”.

Undang-Undang Sistem Nasional (Sisdiknas) pasal 3 tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi dalam mengembangkan potensi dan pengertian yang dimiliki oleh peserta didik saja tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan sikap dan perilaku peserta didik sehingga tidak hanya menerima pengetahuan saja akan tetapi diimbangi dengan pengembangan sikap dan perilaku-perilaku yang dapat sesuai dengan moral untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, watak yang tidak bermoral dapat dicegah dalam kehidupan manusia. Moralitas adalah suatu fenomena yang benar-benar nyata tidak bisa dikurangi ataupun dijelaskan yang hanya berdasarkan pada dorongan-dorongan, kekuatan-kekuatan ataupun naluri yang bersifat individualis. Maka hal ini perlu adanya penanaman nilai-nilai moral. Untuk hal ini untuk menanamkan nilai-nilai moral pada siswa maka dapat diperlukan pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan selalu mengajarkan tentang penanaman nilai-nilai moral. Dalam penanaman nilai-nilai moral dalam Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, sebab dengan disiplin merupakan faktor pendorong untuk kemajuan sekolah, disekolah yang tertib maka akan menciptakan proses pembelajaran yang baik.

Kedisiplinan merupakan suatu masalah yang sangat penting dan menarik untuk di bahas dan diteliti, sebab siswa merupakan bagian dari generasi muda dan tumpuan harapan untuk membangun masa depan bangsa dan negara. Untuk dapat mewujudkan harapan tersebut, maka sudah menjadi tugas dan kewajiban baik

orang tua, ataupun guru untuk dapat mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang lebih baik, berwawasan, dan berpengalaman luas serta mempunyai akhlak dan moral yang lebih baik, sehingga dapat di didik, di ajarkan, dilatih dan diarahkan sehingga dapat menjadi warga negara yang disiplin.

Menurut Mustari (2014:36) “Kedisiplinan merupakan modal dasar dalam pembelajaran, sebab dengan adanya kedisiplinan dapat menciptakan suasana belajar mengajar di lingkungan sekolah. Disiplin sangat diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran yang sehat untuk dapat menentukan jalannya tindakan yang terbaik dalam menentang suatu hal-hal yang lebih dikehendaki. Siswa yang mempunyai sifat disiplin dengan baik atau sudah terbiasa pada kedisiplinan yang tinggi yang didapatkan dalam pendidikan dan diterapkan oleh orang tua serta keluarga, maka siswa tersebut akan melakukan proses belajar dengan sukarela, sadar dan dengan penuh tanggung jawab dan begitu juga sebaliknya”. Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup menciptakan dirinya sendiri. Mereka dilatih agar dapat menguasai kemampuan bahkan juga melatih siswa agar dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.

Peran guru sangat dibutuhkan untuk mendisiplinkan siswa dimana harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin. Tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran saja, melainkan lebih dari itu guru harus dapat membentuk kompetensi dan pribadi siswa. Guru harus senantiasa mengawasi para siswanya agar tidak terjadi penyimpangan perilaku ataupun tindakan yang tidak disiplin oleh siswa. Maka Untuk kepentingan tersebut dalam rangka

mendisiplinkan siswa, guru harus mampu menjadi pembimbing, memiliki kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa dan dapat menjadi contoh ataupun teladan dikalangan sekolah maupun masyarakat.

Peran guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan yang menjadi teladan bagi para siswa. Sebagai teladan guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada siswanya, karena bagaimana pun siswa akan berdisiplin kalau gurunya menunjukkan sikap disiplin.

Oleh sebab itu, guru PPKn harus berperan aktif dan menempatkan diri sebagai tenaga operasional untuk dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Salah satu perannya yang harus dilakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan yaitu menjadi teladan dan pembimbing.

Sebagai teladan, guru dituntut agar bertanggung jawab dapat mengarahkan siswa, berbuat baik, sabar dan penuh pengertian. Dan guru juga harus memiliki moral yang baik dan dapat menunjukkan sikap disiplin yang tinggi agar dapat berhasil sesuai dengan tujuannya. Akan tetapi pada kenyataannya hanya sebagian guru yang mampu bersikap sabar dan penuh pengertian untuk mendisiplinkan siswa. Biasanya jika ada siswa yang tidak disiplin langsung diberikan teguran, apabila siswa tetap melakukan pelanggaran maka diberi hukuman ataupun sanksi. Contoh pelanggaran yang dimaksud seperti bolos sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, rambut tidak rapi, berpakaian yang tidak rapi, dan lainnya.

Maka dengan peraturan tata tertib disekolah yang salah satunya adalah untuk mencerminkan sikap dan perilaku yang menjadi teladan bagi siswanya, maka guru PPKn selalu berusaha untuk menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Untuk membina kedisiplinan siswa tidak harus dengan cara yang keras atau dengan hukuman, akan tetapi disini dibutuhkan adanya sosok figur seorang guru yang dapat dijadikan sebagai contoh atau teladan bagi siswanya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 11 Binjai, setelah peneliti mengamati masih banyak siswa-siswi mempunyai sifat dan tingkah lakunya yang masih belum bisa dapat dikontrol. Misalkan seperti terlambat datang kesekolah, tidak mengerjakan tugas, bolos sekolah, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, dan lainnya. Maka inilah yang harus dibenahi secara perlahan-lahan, sebab dari hal kecil setiap diri peserta didik perlu diperbaiki karena menyangkut karakter disiplin berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, Maka hal ini perlu diperhatikan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan beserta guru-guru mata pelajaran yang lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis dapat menyimpulkan maka identifikasi masalah dari penelitian adalah :

1. Bolos jam sekolah
2. Terlambat datang kesekolah
3. Tidak Mengerjakan pr

4. Memakai atribut sekolah tidak rapi
5. Melawan guru

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diajukan guna memfokuskan penelitian agar tidak melebar dari objek yang ingin diteliti. Maka penelitian membatasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Pelanggaran peraturan sekolah
2. Memberikan pemahaman bagaimana peran guru yang dilakukan guru Ppkn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
3. Memberikan pemahaman bagi siswa pentingnya siswa untuk berperilaku disiplin pada diri sendiri

D. Rumusan penelitian

Dari latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang dapat penulis simpulkan adalah :

1. Bagaimana peran guru Ppkn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah SMP Negeri 11 Binjai ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru Ppkn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diajukan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru Ppkn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah di SMP Negeri 11 Binjai. Dan untuk mengetahui juga kendala apa saja yang dilakukan guru Ppkn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah SMP Negeri 11 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan aturan di lingkungan sekolah.
- b. Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang di lingkungan sekolah terkait disiplin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan memperluas wawasan bagi peneliti terkait tentang disiplin.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dijadikan salah satu acuan untuk mengetahui tentang disiplin di sekolah terhadap siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1.1. Pengertian Peran guru

Menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspekdinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Pengertian guru yang terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993: 288), menguraikan bahwa “Guru adalah orang yang pekerjaannya mata pencahariannya, dan profesinya mengajar”. Pengertian kamus inilah selanjutnya dijelaskan dalam UU RI No. 14 tahun 2005 tentang “Guru dan Dosen yang dimaksud dengan Guru adalah pendidik professional yang mendidik mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kemudian pengertian guru diartikan juga sebagai orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di Sekolah”.

Menurut supardan (2011:137) dalam Sardiman,2010:142)14 Peran adalah satuan keteraturan perilaku yangdiharapkan dari individu. Setiap hari hampir semua orang harus berfungsi dalam banyak peranyang berbeda.

Menurut Noor Jamaluddin (1978:1) Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri (Noor Jamaluddin 1978: 1).

1.2. Peran dan Fungsi Guru

Para pakar pendidikan di Barat telah melakukan penelitian tentang peran guru yang harus dilakoni. Peran guru yang beragam telah diidentifikasi dan dikaji oleh Pullias dan Young (1988), Manan (1990) serta Yelon dan Weinstein (1997). Tugas guru di sekolah yaitu membina dan mendidik anak didiknya selain belajar dengan baik tetapi juga harus membina dan mengarahkan anak didiknya untuk bersikap, berperilaku dan berdisiplin dengan baik. Kondisi sekolah yang aman dan tertib dapat dicapai, jika guru mampu mengatur dan mengarahkan siswanya untuk senantiasa mematuhi peraturan tata tertib sekolah yang berlaku.

Adapun peran-peran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru Sebagai Pendidik
- 2) Guru Sebagai Pengajar
- 3) Guru Sebagai Pembimbing
- 4) Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran
- 5) Guru Sebagai Model dan Teladan
- 6) Guru sebagai administrator
- 7) Guru Sebagai Penasehat
- 8) Guru Sebagai Pembaharu (Inovator)
- 9) Guru Sebagai Pendorong Kreatifitas
- 10) Guru Sebagai Emansipator
- 11) Guru Sebagai Evaluator
- 12) Guru Sebagai Kulminator

Tugas guru secara umum menurut Darmodihardjo dalam Rahmat (2009) yaitu sebagai berikut:

- a. Tugas professional (*professional task*), yaitu berkenaan dengan profesinya, tugas ini berkenaan dengan tugas mendidik, mengajar, melatih dan mengembangkan ketertiban sekolah.
- b. Tugas manusiawi (*humanun responsibility*) yaitu tugas berkenaan dengan dirinya sebagai manusi, dalam hal ini guru dituntut untuk mewujudkan dirinya artinya ia harus mampu merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi yang

dimilikinya, melakukan atau pengertian untuk dapat menempatkan dirinya didalam keseluruhan kemanusiaan sesuai dengan martabat manusia.

c. Tugas kemasyarakatan (*civic mission*) yaitu tugas berkenaan dengan dirinya sebagai warga masyarakat warga Negara, dalam hal ini guru dituntut untuk dapat membimbing siswanya menjadi warga Negara yang baik atau bertanggung jawab atas kemajuan bangsanya. Dengan demikian seorang guru berfungsi sebagai perancang masa depan pionir perkembangan masa depan.

1.3.Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara. Setiap hal yang dikerjakan mestinya harus sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua yang semuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikirkritis, analitis, bersikap serta bertindak demokratis dalam menjalankan kehidupan yangberdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan (*civic education*) bertujuan untuk mempersiapkan warganegara yang demokratis untuk mendukung dan mengembangkan kehidupan demokrasi. Tetapi dalam implementasinya sering diboncengi oleh kepentingan politik tertentu. Menurut Cholisin (2000) pendidikan

kewarganegaraan di Indonesia pada masa lalu lebih berorientasi kepada kepentingan pemerintah ketimbang kepentingan warga negara. Karena itu konsep dan materi pendidikan kewarganegaraan sangat kental dengan nuansa indoktrinasi, hegemoni, legitimasi dan mobilisasi politik.

Menurut sejarahnya pendidikan kewarganegaraan (*Civics*) berasal dari pendidikan tentang kewarganegaraan (*Citizenship*). Stanley E. Dimond menjelaskan bahwa *civis* adalah *citizenship* yang mempunyai dua makna, yaitu kewarganegaraan termasuk kedudukan yang berkaitan dengan hukum yang sah dan aktivitas politik dan pemilihan dengan suara terbanyak, organisasi pemerintah, badan pemerintah, hukum, dan tanggung jawab. Hal yang menarik dari pendapat Dimond bahwa adanya keterkaitan *Citizenship* dengan kegiatan belajar di sekolah mengingat pentingnya disiplin pengetahuan ini bagi kehidupan warga negara dengan sesamanya maupun dengan negara di mana mereka berada. Pada perkembangan selanjutnya makna penting *citizenship* telah melahirkan gerakan warga negara (*civic community*) yang sadar akan pentingnya pendidikan kewarganegaraan (Ubaedillah, 2008: 4).

1.4. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Hidayat dan Azyumardi Azra (2008:9-10) Pendidikan Kewargaan bertujuan untuk membangun karakter (*character building*) bangsa Indonesia antara lain: (a) membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, (b) menjadikan warga negara yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap

memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa, (c) mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab.

Tujuan pembelajaran PKn menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut :

- a. Berfikir secara kritis dan rasional serta kreatif dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- d. Berinteraksi dengan lembaga-lembaga lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Kedisiplinan Siswa

2.1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an” yang merupakan konflik verbal yang berarti keadaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “disiplin adalah tata tertib (di sekolah,

2.2. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin menurut Munawaroh(2016:55) yaitu mengajarkan kepatuhan. Sedangkan menurut Rachmawati (2015:41) menjelaskan bahwa tujuan disiplin sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik.
- b. Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah berlaku dan sudah ditetapkan.
- c. Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- d. Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagidirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.

2.3. Perlunya Disiplin

Menurut Tu'u (2004:37) disiplin penting karena alasan berikut ini :

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran

c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.

d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

2.4. Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada siswa, sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai hasil belajar yang optimal. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004:38-44) adalah sebagai berikut :

a. Menata kehidupan bersama

Manusia merupakan makhluk social, Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat sering terjadi pertikaian antara sesama orang yang disebabkan karena benturan kepentingan karena manusia selain sebagai makhluk sosial ia juga sebagai makhluk individu yang tidak lepas dari sifat egonya, sehingga kadang-kadang di masyarakat terjadi benturan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan bersama. Di sinilah pentingnya disiplin untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat Sehingga kehidupan bermasyarakat akan tentram dan teratur.

b. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku yang khas yang dimiliki oleh seseorang. Antara orang yang satu dengan orang yang lain mempunyai kepribadian yang berbeda. Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, dan tentram sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih kepribadian yang baik

Kepribadian yang baik selain perlu dibangun sejak dini, juga perlu dilatih karena kepribadian yang baik tidak muncul dengan sendirinya. Kepribadian yang baik perlu dilatih dan dibiasakan sikap perilaku dan pola kehidupan dan disiplin tidak terbentuk dalam waktu yang singkat, namun melalui suatu proses yang membutuhkan waktu lama.

d. Pemaksaan

Disiplin akan tercipta dengan kesadaran seseorang untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dengan motif kesadaran diri lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, maka ia terpaksa harus menaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

e. Hukuman

Dalam suatu sekolah tentunya ada aturan atau tata tertib. Tata tertib ini berisi hal-hal yang positif dan harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

Hukuman berperan sangat penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada, karena tanpa adanya hukuman sangat diragukan siswa akan mematuhi peraturan yang sudah ditentukan.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah yakni peraturan bagi guru-guru dan bagi para siswa serta peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen, dengan demikian diharapkan sekolah akan menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, dan teratur.

2.5. Peran Guru PPKn Dalam Kedisiplinan Siswa

Guru PPKn menurut Djahiri (dalam Nazwa, 2009) adalah orang yang tugas dan peranannya mengajar, berdiri, dan menyampaikan pelajaran di muka kelas dengan tugas penelitian atau pengabdian pada dunia pendidikan. Jadi guru PPKn adalah guru yang berwewenang dan bertugas atau ditugaskan untuk mengajar bidang studi PPKn.

Guru sebagai pendidik mempunyai peran penting dalam mengembangkan disiplin diri siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, para guru dituntut untuk dapat melakukan control eksternal dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat membentuk “*selfdiscipline*” siswa sehingga diharapkan siswa dapat mentaati peraturan. Norma dan batasan-batasan perilaku dirinya, upaya untuk mengembangkan disiplin diri adalah melalui penanaman disiplin. Dengan penanaman disiplin ini guru berusaha menciptakan situasi proses belajar mengajar yang dapat mendorong siswa untuk berdisiplin diri dalam belajarnya.

Dalam pembelajaran mendisiplinkan peserta didik harus dilakukan dengan kasih sayang, dan harus ditujukan untuk membantu mereka menemukan diri, mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan berusaha menimbulkan situasi menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran sehingga mereka metaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin dengan kasih sayang dapat merupakan bantuan kepada peserta didik agar mereka mampu berdiri sendiri (*help for help self*) (Mulyasa, 2010: 170-171).

Reisman dan Payne (dalam Mulyasa, 171-172) mengemukakan strategi umum mendisiplinkan peserta didik sebagai berikut :

- a. Konsep diri
- b. Strategi menekankan bahwa konsep diri peserta didik merupakan faktor penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri guru disarankan bersikap empatik, menerima, hangat, dan terbuka, sehingga peserta didik dan perasaanya dalam memecahkan masalah.

c. Keterampilan berkomunikasi

d. Guru harus mampu memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.

e. Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami

Hal ini guru disarankan:

- 1) Menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah. Sehingga membantu peserta didik dalam mengatasi perilakunya.
- 2) Memanfaatkan akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.

f. Klasifikasi nilai

Strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaan sendiri dan tentang nilai-nilai dan membentuk system nilainya sendiri.

g. Analisa transaksional

Disarankan agar guru bersikap dewasa terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah.

h. Terapi realitas

Guru perlu bersikap positif dan tanggungjawab terhadap seluruh kegiatan disekolah, dan melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran.

i. Disiplin yang terintegrasi

Guru harus mampu mengendalikan, mengembangkan dan mempertahankan peraturan, dan tata tertib sekolah termasuk pemanfaatan papan tulis untuk menuliskan nama-nama peserta didik yang berperilaku menyimpang.

j. Modifikasi perilaku

Guru harus menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, yang dapat memodifikasi perilaku peserta didik.

k. Tantangan bagi disiplin

Guru harus cekatan, terorganisasi dan tegas dalam mengendalikan disiplin peserta didik.

Menurut Mulyasa (2010: 172-173), untuk mendisiplinkan peserta didik dengan berbagai strategi tersebut, guru harus mempertimbangkan berbagai situasi, dan perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mempelajari pengalaman peserta didik di sekolah melalui kartu catatan kumulatif.
- b. Mempelajari nama-nama peserta didik, secara langsung misalnya melalui daftar hadir di kelas.
- c. Mempertimbangkan lingkungan sekolah dan lingkungan peserta didik.
- d. Memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana, dan tidak bertele-tele.
- e. Menyiapkan kegiatan sehari-hari agar apa yang dilakukam dalam pembelajaran sesuai yang direncanakan tidak terjadi banyak penyimpangan.

- f. Berdiri didekat pintu pada waktu mulai pergantian pelajaran agar peserta didik tetap berada dalam posisinya sampai pelajaran berikutnya dilaksanakan.
- g. Bergairah dan semangat dalam melakukan pembelajaran, agar dijadikan teladan oleh peserta didik.
- h. Berbuat sesuatu yang bervariasi, jangan monoton, sehingga membantu disiplin dan gairah belajar peserta didik.
- i. Menyesuaikan ilustrasi dan argument dengan kemampuan peserta didik, jangan memaksakan kemampuan peserta didik sesuai dengan pemahaman guru, atau mengukur peserta didik.
- j. Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.

B. Kerangka Konseptual

Dalam proses pembelajaran mendisiplinkan peserta didik harus dilakukan dengan kasih sayang, dan harus ditujukan untuk dapat membantu mereka menemukan diri, mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan berusaha menimbulkan situasi menyenangkan bagi kegiatan proses pembelajaran sehingga mereka dapat mentaati segala peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Menurut Mulyasa (2010:173) peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa adalah guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas, dan pengendali seluruh perilaku para peserta didik.

Peran guru PPKn sangat penting dalam pengembangan pendidikan moral atau pendidikan karakter dari seorang murid, karena guru PPKn dalam mendidik berperan untuk dapat menanamkan sikap kebaikan dalam pendidikannya. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang terhormat dilingkungan, sebab dari seorang gurulah dapat diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa untuk menuju pembentukan manusia-manusia Indonesia yang seutuhnya yang berdasarkan Pancasila menurut Uzer Usman (1999:8) dapat menyebutkan bahwa :

“Kemampuan yang senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapan pun diperlukan, kedudukan seperti itu merupakan penghargaan masyarakat yang tidak kecil artinya bagi para guru sekaligus merupakan tantangan yang membuat prestasi yang senantiasa terpuji dan teruji dari setiap guru, bukan hanya di depan kelas, tidak saja dibatas-batas pagar sekolah, tetapi juga ditengah-tengah masyarakat”.

Keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah begitu penting, apalagi suatu bangsa yang sedang membangun terlebih-lebihnya bagi keberlangsungan hidup bangsa di tengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang amat canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang semuanya bernuansa kepada kehidupan yang membuat ilmu dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan diri. Semakin akuratnya para guru melaksanakan tugasnya, maka semakin terjamin pula terciptanya dan terbinanya kesiapan dan kehandalan seseorang sebagai manusia pembangun. Dengan kata lain, potret atau wajah

bangsa dimasa depan dapat tercermin dari proses diri para guru dimasa kini, dan dapat bergerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru ditengah-tengah masyarakat.

Oleh sebab itu guru PPKn adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran perilaku yang baik, sehingga baik dan buruknya murid selalu dapat dihubungkan dengan kiprah peran guru Ppkn. Maka hal itu usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu guru Ppkn yaitu untuk lebih dapat meningkatkan kwalitas dalam mendidik murid-muridnya.

Kedisiplinan merupakan kondisi yang terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang dapat menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Dengan adanya kedisiplinan disekolah maka dapat diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram di ruang kelas. Siswa yang berdisiplin siswa yang tepat waktu, taat terhadap peraturan yang diterapkan disekolah, serta dapat berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku disekolah.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut : Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa disekolah SMP Negeri 11 Binjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang merupakan suatu prosedur penelitian yang mengembangkan fakta-fakta atas masalah-masalah yang diteliti serta data yang diperoleh, dikumpulkan, dianalisis, dan dijelaskan (Arikunto 2002:107). Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013:246-252), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah terpenuhi.

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 11 Binjai yang beralamat di jalan Dewi Sartika II No 1, Jati Makmur, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mempertimbangkan lokasi yang akan diteliti dan disesuaikan dengan judul yang akan diteliti.

Tabel 1 Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/minggu																																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				september				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul																																												
2	Pembuatan proposal																																												
3	Bimbingan Proposal																																												
4	Pengesahan Proposal																																												
5	Seminar Proposal																																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh guru Ppkn di SMP Negeri 11 Binjai.

2. Sampel

Sampel yang terdapat pada penelitian ini adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi di SMP Negeri 11 Binjai.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Suharismi Arikunto (2006:136) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”. Dalam jenis instrumen penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Menurut Supriyanti (2011:46) observasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data penelitian dengan sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural. Observasi ini dilakukan untuk mengamati langsung dilokasi penelitian kepada subyek penelitian mengenai peran guru pkn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara langsung. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang valid dari narasumber, dimana dalam pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan secara terbuka, bebas tetapi masih berpedoman dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu Guru Ppkn SMP Negeri 11 Binjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, dokumentasi merupakan berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi juga bisa berbentuk gambar, tulisan bahkan karya-karya monumental dari diri seseorang atau catatan haran, sejarah kehidupan, biografi, dan peraturan kebijakan. Peneliti mengambil dokumentasi ini sesuai dengan kegiatan disekolah, disitulah peneliti dapat mengambil dokumentasi peran guru ppkn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif adalah mengungkapkan kebenaran yang objektif, karena itu merupakan data penelitian yang sangat penting. Melalui teknik pengumpulan data untuk memperoleh data informasi yang akurat yang ada dilapangan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Didalam suatu penelitian terjadi teknik analisis data dan data tersebut terdapat berbagai jenis-jenis metode. Jenis metode yang dilakukan untuk pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dilapangan model menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Maka untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-ha yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Maka dalam hal ini, data yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan kemudian data yang diperoleh antara guru dan siswa lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan data diperoleh dari informasi pelengkap juga disusun secara sistem.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Profil Sekolah

SMP Negeri 11 Binjai merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang terletak di jalan Dewi Sartika No. II, Kecamatan Binjai Utara, Kelurahan Jati Makmur Provinsi Sumatera Utara kodepos 123456. Sama dengan sekolah SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 11 Binjai ditempuh dalam waktu 3 tahun pelajaran mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Sekolah SMP Negeri 11 Binjai didirikan pada tanggal 01 Januari 1998, dan kepala sekolah SMP Negeri 11 Binjai saat ini yaitu Khairani, M.Pd.

b. Visi Sekolah

1. Mewujudkan sekolah yang religius, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, mandiri, gotong royong, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

c. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai keagamaan
2. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pembelajaran yang berkarakter

3. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter dan faktor budaya.
4. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kebersihan lingkungan yang sehat 9K (Keteladanan, Ketertiban, Keamanan, Kebersamaan, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Kesehatan dan Keterbukaan) dan Budaya 7K (Keamanan, Kenyamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan).
5. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pelestarian lingkungan dan pencegahan pencemaran.
6. Memaksimalkan sarana dan prasarana sekolah.

d. Data Jumlah Siswa Dan Jumlah Kelas SMP Negeri 11 Binjai

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 11 Binjai.

Tabel 3 Jumlah siswa

No	Kelas	Jumlah
1	VII SMP	490 Pelajar
2	VIII SMP	490 Pelajar
3	IX SMP	490 Pelajar
Total		1.470 Pelajar

Tabel 2 Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	VII SMP	7 Kelas
2	VIII SMP	7 Kelas
3	IX SMP	7 Kelas

Dari data diatas setiap kelas VII dan IX mulai dari kelas VII-IX berjumlah 49 Pelajar dan setiap kelas VII dan IX masing-masing memiliki 7 kelas.

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMP Negeri 11 Binjai memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

1. Marcing Band
2. Pramuka
3. Volly
4. Futsal
5. Bulu Tangkis
6. Tapak Suci
7. Tenis Meja
8. Paskib
9. Pencak Silat

Dalam kegiatan ini untuk mengasah kemampuan para siswa-siswi pelajar di dalam bidang-bidangnya yang mereka ikuti.

f. Fasilitas Sekolah

SMP Negeri 11 Binjai mempunyai beberapa fasilitas seperti Lapangan Olahraga, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang Bimbingan Konseling, Ruang UKS, Lab Komputer, Perpustakaan, Mushola, Kantin, Gudang dan Toilet.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pemaparan tentang peran guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Binjai merupakan temuan hasil peneliti di lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama meneliti dengan guru PPKn sebagai berikut:

a. Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa

Salah satu bentuk penanganan khusus yang perlu dilakukan yaitu dengan memeranaktifkan mata pelajaran PPKn serta mengoptimalkannya, sebab pelajaran PPKn juga berkaitan dengan kedisiplinan. Kaitannya pelajaran PPKn dengan kedisiplinan diantaranya seperti adanya tata aturan yang diajarkan dalam pelajaran PPKn dengan kedisiplinan peserta didik disekolah. Maka hal ini diungkapkan oleh Ibu Delimawati selaku guru PPKn sebagai berikut:

”Iya, antara kedisiplinan dengan pelajaran PPKn sangat berkaitan karena setiap materi PPKn ini mencakup dan menumbuhkan kedisiplinan dan kesadaran dari segala aspek kehidupan baik disekolah dan dikehidupan sehari-hari baik dilingkungan rumah maupun dimasyarakat. Seperti halnya materi tentang demokrasi, dimana dengan materi tersebut dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa PPKn sangatlah berhubungan dengan kedisiplinan karena dalam pelajaran PPKn sering dikaitkan dengan tata tertib sekolah dalam hal kedisiplinan baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Di SMP Negeri 11 Binjai nilai-nilai kedisiplinan sering mereka selipkan dalam pelajaran PPKn oleh gurunya, sehingga guru PPKn dalam pelajaran PPKn selalu berupaya untuk senantiasa dapat menerapkan prinsip kedisiplinan. Seperti halnya sebelum memulai pelajaran guru PPKn SMP Negeri 11 biasanya mengecek terlebih dahulu kondisi peserta didiknya, baik itu dari segi kerapihan mengecek pakaian dan atribut yang dikenakan peserta didik didalam kelas, kesiapan tugas dan memberi nasehat apabila ada peserta didik yang melanggar tata tertib kedisiplinan dilingkungan sekolah. Seperti halnya peneliti jumpai pada saat observasi didalam kelas, guru PPKn memberikan nasihat kepada peserta didiknya agar selalu giat belajar jangan bermalas-malasan agar kehidupan kedepannya menjadi lebih baik lagi, serta memberikan motivasi bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi masa depan peserta didik.

Peran guru PPKN di SMP Negeri 11 Binjai sangatlah penting dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik. Guru juga harus mempunyai kepribadian baik dan berperilaku yang baik juga dilingkungan sekolah agar bisa menjadi panutan yang baik bagi peserta didik dalam hal kedisiplinan untuk mematuhi tata tertib disekolah. Bukan hanya menjadi pribadi yang baik pula, seorang guru sebagai agen pembelajaran juga harus mampu menjadi pembimbing, pendidik, sebagai model atau teladan dan menjadi penasihat bagi para peserta didiknya.

1) Peran Guru sebagai Pembimbing

Tugas seorang guru bukan hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, melainkan juga harus menjadi pembimbing yang bertugas menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya didalam kelas. Peran ini dapat dilakukan saat proses pembelajaran, ketika peserta didik sedang mengalami kesulitan pada saat menerima pelajaran dikelas yang dapat dilakukan dengan cara bersikap sabar terhadap peserta didik baik yang tertib maupun yang tidak tertib ketika pembelajaran berlangsung.

Peran guru PPKn sebagai pembimbing di SMP Negeri 11 dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar yang disetiap pembelajaran guru PPKn selalu mengingatkan akan disiplin disekolah. Hal ini dapat dinyatakan oleh Pak Rahmat selaku guru PPKn SMP Negeri 11 menyatakan:

”Ya kita sebagai guru pembimbing, ketika berada dikelas setiap pembelajaran saya selalu mengingatkan mereka akan disiplin yang ada disekolah, dan jika didalam kelas peserta didik melanggar aturan disiplin tersebut saya lebih memanggil anak tersebut didepan kelas dan menasehati serta mengarahkan kepada peserta didik”.

Guru PPKn sebagai pembimbing di SMP Negeri 11 juga berperan dalam memberikan peserta didik untuk menciptakan budaya disiplin yakni membiasakan dirinya untuk hidup disiplin agar selalu mematuhi kedisiplinan disekolah.

Berdasarkan dari hasil observasi dalam proses belajar mengajar guru PPKn SMP Negeri 11 sudah melaksanakan peran ataupun tugasnya sebagai pembimbing, dimana selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu disiplin disekolah baik itu didalam kelas maupun diluar kelas.

2) Peran Guru sebagai Pendidik

Peran guru PPKn sebagai pendidik, bukan hanya sebagai pengajar saja melainkan juga sebagai pendidik berperan untuk meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan anak disekolah dan menumbuhkan sikap kedisiplinan terhadap peserta didik disekolah. Upaya dilakukan guru PPKn sebagai pendidik dapat dilihat ketika guru tersebut pada saat memberikan pelajaran, membimbing, serta mengarahkan peserta didik untuk memiliki kepribadian yang lebih baik, dan sebagai wujud yang konkrit adalah bahwa seorang guru harus berperilaku bersikap sopan, serta dari segi

berpakaian, dalam hal berbicara dapat bersikap mencerminkan yang baik terhadap peserta didik, mengingatkan kepada peserta didik untuk selalu berdisiplin bahwa melakukan seperti ini dan itu tidak boleh. Seperti halnya pelanggaran absen didalam kelas maka dalam hal ini guru bekerja sama dengan guru Bk untuk memproses mengapa si anak bolos sekolah.

Dengan adanya peserta didik yang tidak disiplin, gurupun tidak henti-hentinya untuk selalu mengingatkannya kepada peserta didik maka untuk langkah-langkah yang dilakukan oleh guru untuk mendisiplinkan peserta didik dari hasil observasi peneliti terhadap guru adalah dengan cara guru meningkatkan belajar peserta didik dengan membentuk belajar berkelompok, berdiskusi, memberikan tugas menurut pendapat masing-masing dan tidak lupa pula diiringi dengan menumbuhkan nilai-nilai kedisiplinan disaat proses pelajaran berlangsung. Dan kemudian selalu mengaitkan pula materi pembelajaran dengan realita kehidupan nyata yang ada dilingkungan sehari-hari supaya selalu tumbuh nilai-nilai kedisiplinan didalam diri peserta didik untuk dapat diaplikasikan kedalam kehidupan nyata sehari-hari.

Dengan adanya guru sebagai pendidik maka dapat diharapkan peserta didik dapat lebih terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali dirinya, maka sikap disiplin yang muncul darikesadarannya sendiri akan lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul adanya pengawasan dari orang lain.

3) Peran Guru sebagai Model atau Teladan

Dimana dalam konteks pendidikan mengandung makna bahwa guru merupakan model (contoh) identifikasi diri yaitu pusat panutan atau teladan, bahkan bisa menjadi tempatnya konsultasi bagi peserta didik baik dalam aktivitas pembelajaran termasuk pembelajaran PPKN. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, bahwa didalam peran guru sebagai contoh (teladan) adalah adanya dengan sikap guru tidak meninggalkan kelas begitu saja pada saat jam pelajaran berganti dengan pelajaran yang lain, seperti menunggu terlebih dahulu guru mata pelajaran yang lain sudah standby didepan kelas.

4) Peran Guru sebagai Penasehat

Pada dasarnya guru bukan hanya menyampaikan materi didalam kelas saja, melainkan juga harus menjadi penasehat bagi peserta didiknya. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peran guru PPKN sebagai penasehat menjadi salah satu indikator yang sangat. Menurut guru bidang studi PPKN mereka biasanya memberikan contoh yang baik dimata peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas, kemudian jika diluar kelas ada peserta didik yang melanggar akan hal disiplin disekolah gurupun langsung mengingatkan atau menegur siswa tersebut.

Maka dengan begitu, seorang guru memiliki kontribusi dan peran yang sangat penting dan besar dalam mendisiplinkan peserta didik. Karena

seorang guru dituntut bukan hanya memberikan materi sebatas menyampaikan saja, melainkan juga harus bertanggung jawab terhadap pembinaan moral serta perilaku peserta didik yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada disekolah. Maka dengan begitu guru juga harus bisa berperan sebagai agen pembelajaran untuk menjadi seorang guru yang memberikan sebagai pendidik, pembimbing, contoh atau teladan, dan pemberi nasehat disekolah untuk peserta didiknya agar senantiasa menumbuhkan sikap dan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik agar menekan atau meminimalisir sebuah tindakan disiplin.

b. Kendala yang Dihadapi Guru PPKN dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Sekolah merupakan tempat kedua bagi siswa untuk mendapatkan bimbingan serta pembinaan setelah keluarga. Sekolah juga mempunyai peran yang penting dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan peserta didik melalui gurunya, dalam pembinaan pun dilaksanakan secara formal dan tersruktur melalui kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Terkadang pula sering dijumpai tindakan disiplin peserta didik didalam kegiatan belajar mengajar, hal ini muncul karena sikap dari peserta didik yang beragam dan berbeda-beda pula latar belakangnya serta pengaruh dari teman yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan tindakan tidak disiplin. Bahkan perlu adanya upaya untuk mengatasi peserta didik yang

bermasalah disekolah agar tindakan tidak disiplin disekolah yang dilakukan oleh peserta didik dapat diminimalisir dan tidak mengarah kepada hal-hal yang lebih mengkhawatirkan.

Disini juga tentunya harus ada kerja sama dari semua pihak sekolah agar upaya untuk mengatasi kendala tersebut dapat berjalan dengan baik. Dari pencegahan terhadap tindakan tidak disiplin yang dilakukan oleh peserta didik bahkan bukan tugas yang ringan bagi seorang guru untuk dapat mengatasinya, dari kendala yang dihadapi oleh guru PPKN ada beberapa faktor yaitu kendala dari diri anak itu sendiri (internal) dan dari luar diri peserta didik (eksternal). Dari kendala internalnya sering dijumpai dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kebanyakan merupakan hal-hal seperti kondisi dari keadaan orang tua peserta didik, karena pada dasarnya sikap disiplin anak terbentuk dari keluarga, misalkan status keluarga peserta didik yang broken home sehingga membuat siswa tersebut tidak terantau orang tua bagaimana akan tingkah laku anaknya terutama kedisiplinan, lalu kendala lainnya seperti fasilitas sekolah kurang menghambat, dan karakter pergaulan peserta didik.

Hal ini menjadi kendala internal yang sering dijumpai meskipun guru sudah sering menasehatinya berkali-kali terkadang peserta didik mengulangi tindakan disiplin yang dilakukannya dan belu mempunyai kesadaran untuk berdisiplin dari daam diri peserta didik. Dari kendala yang berasal dari luar diri peserta didik (eksternal) juga menunjang bahkan

mempengaruhi dalam kendala internal dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Bentuk dari kendala eksterna ini hal-hal yang mempengaruhi tindakan tidak disiplin peserta didik seperti dari pergaulan peserta didik diluar lingkungan sekolah sehingga dari pergaulan tersebut menjadi terpengaruh oleh peserta didik. Sehingga dalam hal ini guru juga harus dapat mencegah dari kendala tersebut agar upaya untuk mendisiplinkan peserta didik dapat berjalan dengan baik. Kendala internal dan eksternal yang menghambat guru PPKN dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik tentunya harus segera ditangani bersama pihak sekolah agar tindakan tidak disiplin dapat diminimalisir dengan sebaik mungkin.

c. Upaya Mengatasi Kendala dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Upaya yang dilakukan guru Ppkn dalam mengatasi kendala yaitu diantaranya seringnya menasehati peserta didik dengan memberikan berupa sebuah sanksi ketika melanggar dengan memberikan sanksi berupa tugas mandiri serta mengeluarkan peserta dari dalam kelas, menghafal isi dari butir pancasila, dimana berguna untuk memberi efek jera kepada peserta didik agar peserta didik merasa jera atas apa yang telah diperbuatnya.

Untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, guru PPKN selalu memberikan motivasi dan nasehat serta berpenampilan rapih dan selalu

berperilaku disiplin sebagai wujud yang kongkrit sesuai perkataan dan perbuatan guru dalam memberikan motivasi dan nasehat bagi peserta didik sehingga peserta didik akan meniru dan mencontoh gurunya yang disiplin. Dalam menasehati peserta didik disekolah, guru PPKN selalu memosisikan dirinya baik itu dalam pelajaran dikelas maupun diluar pembelajaran dan kedekatan guru dengan peserta didik juga bisa digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi peserta didik itu sendiri, sehingga gurupun dapat mudah untuk memantau kondisi peserta didiknya.

B. Pembahasan

Dari hasil peneliti keseluruhan, dari data yang terkumpul berdasarkan pada alat pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru PPKN dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah SMP Negeri 11 Binjai. Pengolahan data yang dilakukan sangat sederhana, karena penelitian ini bersifat kualitatif, pada bab sebelumnya penulis telah menuliskan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 11 Binjai.

Penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan data dan seluruh informasi yang telah didapatkan guna memperoleh hasil informasi yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 11 Binjai. Dalam meningkatkan kedisiplinan

siswa tentunya harus ada kerja sama antara para guru dengan orang tua peserta didik guna untuk peserta didik menjadi lebih baik lagi akan sikap disiplin yang dilakukannya dikedepan. Dengan adanya bagaimana peran guru PPKN meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah tentunya tidak pernah lepas akan kendala yang dihadapi oleh guru disekolah, dengan masih seringnya kendala tersebut terjadi guru pun tidak pernah lepas akan terus menasehati peserta didiknya ketika melanggar disiplin disekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Binjai sudah cukup baik namun masih tetap perlu diadakan upaya peningkatan yang lebih baik lagi karena berbagai macam pelanggaran ketidaksiplinan siswa masih ada, meskipun hanya pelanggaran kecil yang dilakukan siswa disekolah itu memang masih wajar sebab siswa SMP Negeri 11 Binjai adalah anak masa remaja sehingga mereka masih perlu untuk di bimbing serta dinasehati pada hal-hal yang positif.
2. Peran guru Ppkn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Binjai adalah dengan memberikan motivasi serta arahan terhadap siswa yang masih melanggar disiplin, memberikan hukuman kepada siswa yang berupa tugas pribadi, serta menyebutkan isi teks pancasila, agar diberikan hukuman seperti ini supaya siswa dapat merasakan efek jera atas apa yang telah diperbuatnya.
3. Peran yang dilakukan oleh guru seperti halnya membimbing, mendidik, serta menasehati siswa sangat diperlukan agar siswa yang belum disiplin atau melanggar disiplin bisa menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk peran guru sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar guru tidak hanya memberikan ilmu saja, tetapi juga memberikan bimbingan yang lebih baik lagi kedepannya kepada siswa untuk melaksanakan kedisiplinan.
2. Kepada orangtua untuk selalu memberikan perhatian yang cukup dan arahan serta bimbingan terhadap anaknya agar sikap disiplin yang terbentuk dari rumah akan terbawa ke sekolah sehingga anak nantinya dapat membentuk sikap disiplin yang lebih baik lagi.
3. Untuk siswa tentunya sebagai kaum generasi penerus bangsa agar dapat lebih menanamkan sikap disiplin dalam mentaati aturan yang sudah ditetapkan agar sebagai penerus bangsa siswa bisa menjadi orang yang berguna baik bagi orang tua, sekolah, masyarakat dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Metode Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2001, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Akmaludin, 2.H. (2019).Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang, 1-12.
- A. Ubaedillah dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cholisin. 2000. *Ikn dan Pkn*. Jakarta: UT (Universitas Terbuka)
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standart Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Jamaluddin, Noor, 1978. *Pengertian Guru*. Jakarta.
- Karina Cahyani, D.A (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik agar Menciptakan Siswa yang Berkualitas.*Universitas Pendidikan Indonesia*, 268-281.
- Kurniati, R.W. (2018). Peran Guru Pkn dalam Pembentukan FKIP *Universitas Muhamadiyah Malang Indonesia*, 163-173.

- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawaroh, Siti. 2016. *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNP.
- Naim, Ngainun. (2015) *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Rachnawati, Tutik. 2015 *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sardiman, 2010. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto, 2002. *Pengertian Peran*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Sardiman. 2010. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ramadani

Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 18 Desember 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

Nama Ayah : Suwarso

Nama Ibu : Sumiati

Alamat Rumah : Jl. Dr. Wahidin Pasar 1 Timbang Langkat Kec.
Binjai Utara

PENDIDIKAN FORMAL

- Tahun 2004-2005 : TK Dharma Mulia
- Tahun 2005-2011 : SD PAB 14 Binjai
- Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 11 Binjai
- Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 4 Binjai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ramadani
NPM : 1702060010
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,50

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Ditahankan oleh Dekan Fakultas
24/08-2021 Rmf	Peran Guru Ppkn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah SMP Negeri 11 Binjai	
	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak	
	Strategi Guru Ppkn dalam Mengembangkan Moral Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2021
Hormat Pemohon,

Ramadani

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ramadani
NPM : 1702060010
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Peran Guru PPKn Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah
SMP Negeri 11 Binjai

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak:

Lahmuddin, SH., M.Hum

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2021
Hormat pemohon,

Ramadani

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua /Sekteraris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2210 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

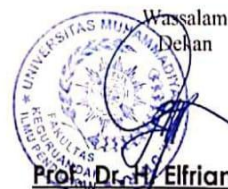
Nama : **RAMADANI**
N P M : 1702060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Peran Guru PPKn Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah SMP Negeri 11 Binjai.

Pembimbing : **Lahmuddin,SH.,M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 September 2022

Medan, 13 Shafar 1443 H
21 September 2021 M



Wassalam
Dekan
Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN. 0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramadani
 NPM : 1702060010
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Peran Guru Ppkn Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah SMP Negeri 11 Binjai

Proposal sudah layak diseminarkan.

Medan, September 2021

Pembimbing

Lahmuddin, SH., M.Hum

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ramadani
 NPM : 1702060010
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan
 Siswa di Sekolah SMP Negeri 11 Binjai


Pada hari Rabu, tanggal 06 bulan Oktober tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

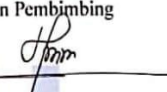
Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


 Drs. Burhanuddin, M.Ag


 Lahmuddin, SH., M.Hum

Diketahui oleh
 Ketua Program studi


 Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Telp. 6624567 -Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 042/ KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : **Ramadani**
NPM : **1702060010**
Fakultas : **FKIP**
Jurusan : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Jumadil Akhir 1443 H.
20 Januari 2022 M.



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ramadani
NPM : 1702060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Peran Guru Ppkn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di
SMP Negeri 11 Binjai

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2022

Hormat saya
Yang membuat Pernyataan

amadani)

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika M.Pd.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2345 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 29 Shafar 1443 II
Lamp : --- 07 Oktober 2021M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Binjai
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **RAMADANI**
N P M : 1702060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Guru PPKN Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah SMP Negeri 11 Binjai.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Prof. Dr. H. ELFRIANTO NST, M.Pd
NIDN 0115057302

****Pertinggal****



PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11

Jalan Dewi Sartika II Nomor 1 Kel. Jati Makmur Kec. Binjai Utara Kota Binjai 20746
 Telepon 0618822300 email binjaispenlas@gmail.com web smpn11binjai.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423- 03

Kepala SMP Negeri 11 Binjai yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

N a m a	: RAMADANI
N I M	: 1702060010
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

adalah benar yang bersangkutan telah melaksanakan tugas penelitian di SMP Negeri 11 Binjai pada tanggal 28 Oktober 2021 s/d 15 Januari 2022, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH SMP NEGERI 11 BINJAI".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Binjai, 15 Januari 2022
 Kepala Sekolah,

 K. Hanani, M.Pd
 Nip. 197001211999032002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> | fkip@umusu.ac.id

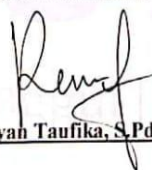


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

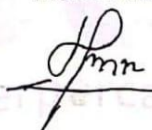
Nama : Ramadani
NPM : 1702060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 11 Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 Des 2021	Revisi Bab 4 dan 5	#	
27 Des 2021	Haji dan Pembahasan	#	
27 Des 2021	Abstrak	#	
5 Januari 2022	kesimpulan dan saran ditambah	#	
18 Januari 2022	ACC Skripsi	#	

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Medan, Januari 2022
Dosen Pembimbing


Lahmuddin, S.II., M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramadani
 NPM : 1702060010
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 11 Binjai

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Rvan Taufika, S.Pd., M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: RAMADANI
Tempat/ Tgl. Lahir	: Kota Binjai, 18 Desember 1998
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1702060010
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alamat Rumah	: Jl. Ampera VII No.20 Medan Telp/Hp: 0822-8454-4481
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Januari 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,


RAMADANI

DOKUMENTASI



